BAB III

METODE PENELITIAN

1.1 Desain Penelitian

3.1.1 Metode Penelitian

Menurut Arikunto (2006, hlm.136), metode penelitian merupakan cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitiannya. Pendapat yang sama juga disampaikan oleh Sugiono (2010, hlm. 2) metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Jadi metode penelitian merupakan langkah dan prosedur yang akan dilakukan untuk mengumpulkan data dalam rangka memecahkan masalah atau menguji hipotesis. Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif.

Menurut Nazir (2011, hlm. 54), metode deskriptif merupakan suatu metode dalam meneliti status sekelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran, ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. Tujuan dari metode deskriptif ini adalah untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta – fakta, sifat – sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki.

Menurut Surakhmad (1990, hlm. 140), sifat-sifat tertentu yang pada umumnya terdapat pada metode deskriptif, yakni bahwa metode ini:

- 1. Memusatkan diri pada pemecahan masalah yang ada pada masa sekarang dan masalah-masalah aktual.
- 2. Data yang dikumpulkan mula-mula disusun, dijelaskan, kemudian dianalisa (karena itu metode ini sering disebut metode analitik).

Menurut Arikunto (2006, hlm. 136) metode deskriptif analitik adalah suatu cara penelitian yang tertuju pada pemecahan masalah yang ada pada masa sekarang mengenai masalah yang sedang aktual. Data yang dikumpilkan akan disusun, dijelaskan dan kemudian dianalisa. Metode deskriptif analitik yaitu metode penelitian yang menggambarkan dan membahas objek yang diteliti berdasarkan faktor yang ada, kegiatannya meliputi pengumpulan data, pengolahan data dan informasi data serta menarik kesimpulan.

1.2 Partisipan Penelitian

Pastisipan pada penelitian ini adalah bank milik pemerintah yang bersifat syaraiah dan konvensional. Jumlah bank yang menjadi partisipan terdiri dari delapan bank, empat bank dari kelompk syariah dan empat bank dari kelompok konvensional. Bank milik pemerintah yang bersifat syariah terdiri dari BRI syariah, BNI syariah, BTN syariah, dan Mandiri syariah, sedangkan yang bersifat konvensional terdiri dari Bank Rakyat Indonesia (BRI), Bank Negara Indonesia (BNI), Bank Tabungan Negara (BNT), dan Bank Mandiri.

3.2.1 Objek Penelitian

Menurut Arikunto (2006, hlm. 118), objek penelitian adalah variabel penelitian, yaitu sesuatu yang merupakan inti dari problematika penelitian. Kemudian diperkuat oleh pendapat Moh. Nazir (2011, hlm. 123), variabel dalam sebuah penelitian merupakan konsep yang memiliki bermacam-macam nilai. Jadi bisa disimpulkan bahwa variabel merupakan fokus dalam sebuah penelitian yang memiliki nilai dan dapat diukur.

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari dua jenis, yaitu variabel input dan variabel output, variabel input terdiri dari tdeposit, beban - beban, dan *fixed asset* atau aset tetap, serta yang menjadi variabel outputnya adalah kredit/ pembiayaan, dan pendapatan.

1.3 Pupolasi dan Sampel

3.3.1. Populasi

Menurut Moh. Nazir (2011, hlm. 271), populasi merupakan kumpulan dari individu dengan kualitas serta ciri — ciri yang telah ditetapkan. Kemudian dilengkapi oleh pendapat Arikunto (2010, hlm. 173), populasi pada prinsipnya adalah keseluruhan subjek penelitian, yang mencakup anggota kelompok manusia, binatang, peristiwa atau benda dalam satu tempat dan secara terencana menjadi target dari suatu penelitian. Pendapat yang sama juga disampaikan oleh Sugiyono (2012, hlm. 80), populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas;

objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Jadi dapat disimpulkan bahwa populasi adalah subjek yang menjadi target penelitian, baik itu makhluk hidup atau benda mati yang dapat diukur dan diambil suatu kesimpulan. Populasi dalam penelitian ini adalah semua bank milik pemerintah (BUMN) baik itu yang bersifat konvensional atau yang syariah (BUS dan UUS) periode 2010-2014.

1.3.2 Sampel

Menurut Arikunto (2010, hlm. 174), sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang akan diteliti, senada dengan pendapat Sugiyono (2012, hlm. 81), sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sedangkan menurut Moh. Nazir (2011, hlm. 271) sampel adalah suatu prosedur dimana hanya sebagian saja dari populasi yang diambil dan dipergunakan untuk menentukan sifat serta ciri yang dikehendaki dari popuasi.

Jadi dapat disimpulkan, sampel adalah suatu prosedur dalam mengambil sebagian atau wakil dari karakteristik populasi yang sedang diteliti. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sampel jenuh. Sampel jenuh menurut Sugiyono (2012, hlm. 96) penentuan sampel apabila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel . Hal ini sering dilakukan bila jumlah populasi relatif kecil, kurang dari 30 orang, atau penelitian yang ingin membuat generalisasi dengan kesalahan yang sangat kecil. Sampel dalam penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 3.1 berikut;

Tabel 3.1
Daftar Sampel Penelitian

No.	Nama Bank Bank Mandiri (Persero) Tbk	
1		
2	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	
3	Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	
4	Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	
5	PT Bank Syariah Mandiri	
6	PT Bank Syariah BRI	
7	PT Bank Syariah BNI	
8	PT BTN Syariah	

Sumber: Otoritas Jasa Keuangan (OJK) 2015

1.4 Prosedur Penelitian

3.4.1 Operasional Variabel

Menurut Sugiyono (2010, hlm. 58) operasionalisasi variabel adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Operasional variabel diperlukan untuk mempermudah dalam memberikan informasi tentang variabel yang menjadi sasaran dalam sebuah penelitian.

Variabel yang menjadi fokus dalam penelitian ini terdiri dari dua variabel, yaitu variabel input dan variabel output, seperti yang dijelaskan berikut:

1. Deposit (variabel input)

Deposit dalam penelitian ini adalah dana yang didapatkan oleh bank dari pihak ketiga yang meliputi; giro, tabungan, dan simpanan berjangka bagi bank konvensional, dan giro syariah dan tabungan syariah bagi bank yang berdasarkan prinsip syriah baik berupa rupiah atau valuta asing.

2. Beban-beban (variabel input)

Beban-beban dalam penelitian ini adalah biaya yang dikeluarkan oleh bank dalam kegiatan operasionalnya, meliputi; beban pagawai/ personalia, promosi, komisi/ provisi, dan beban bunga/ bagi hasil, serta beban operasional lainnya.

3. Fixed asset (variabel input)

Fixed asset dalam penelitian ini adalah aset tetap yang dimiliki oleh bank, yang dipergunakan dalam kegiatan usaha bank. Fixed asset yang dihitung adalah aset tetap dikurangi dengan penyusutan.

4. Kredit/pembiayaan (variabel output)

Menurut UU No. 10 Tahun 1998 (UU Perbankan) mendefinisikan kredit sebagai penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam meminjam antara bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak peminjam untuk melunasi utangnya setelah jangka waktu tertentu dengan pemberian bunga. Kredit atau pembiayaan dalam penelitian ini adalah sejumlah dana yang disalurkan oleh bank kepada pihak tertentu berdaarkan kesepakatan baik menggunakan prinsip syariah atau konvensional.

5. Pendapatan

Pendapatan dalam penelitian ini adalah keuntugan yang diperoleh oleh bank dalam kegiatan operasionalnya, yang meliputi; pendapatan bunga/bagi hasil, dan pendapatan dari komisi/ provisi baik dalam bentuk rupiah atau valuta asing.

Untuk lebih jelasnya, operasional variabel dalam penelitian ini digambarkan dalam Tabel 3.2 berikut;

Tabel 3.2 Operasional Variabel

Variabel	Konsep/ Konstruk	Indikator	Skala

Deposit	Merupakan modal yang berasal dari pihak ketiga.	Jumlah dana yang dapat dihimpun oleh bank dari masyarakat (pihak ketiga).	Rasio
Beban-beban	Biaya yang dikeluarkan oleh bank untuk melakukan kegitan operasional.	Jumlah dana yang dibayarkan oleh bank dalam kegiatan operasionalnya, seperti; beban tenaga kerja, promosi, beban transaksi dan beban operasional lainnya.	Rasio
Fixed asset	merupakan kekayaan yang dimiliki oleh entitas bisnis yang bisa diukur secara jelas menggunakan satuan uang.	Jumlah kekayaan bank berupa aset tetap yang digunakan selama proses kegiatan usaha bank setelah dikurangi dengan penyusutan.	Rasio
Kredit/ Pembiayaan	Penyediaan dana atau tagihan berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam meminjam antara Bank dengan pihak lain.	Jumlah kredit atau pembiayaan yang disalurkan oleh bank, dan dapat diukur dalam satuan tertentu.	Rasio
Pendapatan	Keuntungan yang diterima oleh bank dari kegiatan operasional bank.	Semua pendapatan bank yang berupa bunga dan bagi hasil, serta komisi/provisi dalam rupiah dan valuta asing dalam aktivitas operasionalnya.	Rasio

3.4.2 Sumber dan Jenis Data

Sumber data adalah subjek dari mana data dapat diperoleh, dalam penelitian ini sumber data berasal dari data sekunder. Data sekunder adalah data yang diperoleh dari pihak ketiga, baik itu diperoleh dengan cara membaca, dan mempelajari dari media cetak atau elektronik, yang dikeluarkan oleh instansi tertentu.

Dalam penelitian ini, sumber data sekundernya didapat melalui studi pustaka yang dikeluarkan oleh instansi pemerintah berupa laporan keuangan tahunan bank milik pemerintah, mulai dari tahun 2010–2014, untuk mendapatkan

nilai variabel input dan output bank diperoleh dari situs resmi Bank Indonesia (www.bi.go.id) dan situs resmi bank yang diteliti.

3.4.3 Teknik Pengumpulan Data

Menurut Arikunto (2009, hlm. 100), metode pengumpulan data adalah cara-cara yang dapat digunakan untuk mengumpulkan data. Maka dapat dikatakan bahwa teknik atau metode pengumpulan data adalah cara-cara yang digunakan dalam sebuah penelitian untuk mendapatkan data yang dibutuhkan guna mendukung suatu penelitian.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi pustaka atau dokumentasi dengan cara mencatat dan megumpulkan data yang dibutukan dari dokumen-dokumen resmi pemerintah, seperti yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia berupa laporan bulanan atau tahunan perusahaan dan Bursa Efek Indonesia. Cara pengambilan data yang bersumber dari laporan tahunan bank dalam penelitian ini dapat dilihat dalam Tabel 3.3 berikut:

Tabel 3.3
Sumber Data Input dan Output dalam Penelitian

No.	Variabel	Sumber
	Variabel In	put
1	Total deposit	Neraca
2	Beban-beban	Laporan laba/rugi
3	Fixed asset/aset tetap	Neraca
	Variabel Ou	tput
1	Kredit/ pembiayaan	Neraca
2	Pendapatan	Laporan laba/rugi

3.5 Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan metode *Data* Envelopment Analysis (DEA), model Banker, Charnes, dan Cooper (BCC),

dengan asumsi *Variable Return to Scale* (VRS) yang berorientasi input. *Variable return to scale* digunakan karena tidak semua DMU beroperasi pada skala optimal. Pemilihan asumsi ini didasarkan pada keadaan jumlah bank di Indonesia yang semakin banyak, menyebabkan tingkat persaingan yang semakin ketat sehingga terjadi persaingan tidak sempurna, yang menyebabkan bank di Indonesia sulit pada skala optimal, hal ini sesuai dengan Casu & Molyneux (2003) yang menyatakan bahwa faktor–faktor seperti kompetisi yang tidak sempurna dan hambatan–hambatan dalam keuangan yang menyebabkan sebuah DMU tidak dapat beroperasi pada skala optimal.

Secara matematis, perhitungan dengan menggunakan model BCC dan pendekatan VRS sebagai berikut:

$$\text{Max} \quad \sum_{k=1}^{p} \mu_k y_{ko} - u_0$$

$$\text{s.t} \qquad \sum_{i=1}^{m} V_i X_{io} = 1$$

$$\sum_{k=1}^{p} \mu_k y_{kj} - \sum_{i=1}^{m} V_i X_{ij} - u_0 \le 0 \ j = 1, ..., n$$

$$\mu_k \geq \varepsilon, V_i \geq \varepsilon$$
 $k = 1,...,p$
 $i = 1,...,m$

Keterangan:

n = UPK yang akan dievaluasi

m = inpu-input yang berbeda

p = Output-output yang berbeda

xij = Jumlah input i yang di konsumsi oleh UPK ke-j

ykj = Jumlah input k yang di konsumsi oleh UPK ke-j

 μ_k = Bobot tertimbang dari input k yang dihasilkan oleh setiap UPK

 V_i = Bobot tertimbang dari input i yang dihasilkan oleh setiap UPK

(Aam S. Rusydiana & Tim SMART, 2013)

Alat bantu yang digunakan dalam menganalisis penelitian ini menggunakan program komputer *Frontier Analyst Applicattion*, sedangkan pendekatan dalam penelitian ini adalah pendekatan *frontier non-parametrik*. Program komputer *Frontier Analyst Applicattion* merupakan alat bantu yang menggunakan metoda pengembangan berdasarkan prinsip linear programming, yaitu sebuah metoda pemecahan masalah dalam bentuk model matematika yang dikhususkan kepada pencarian nilai efisiensi.